

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah industri yang dapat meningkatkan pengembangan ekonomi di Indonesia. Dalam mendukung kegiatan pariwisata, pemerintah akan memberikan fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan dan memiliki daya tarik bagi para wisatawan. Dalam melakukan perjalanan wisata, para wisatawan akan lebih memilih tempat wisata yang terkenal. Selain itu, destinasi wisata yang memiliki cerita sejarah dan budaya yang tinggi dapat menarik para wisatawan. Daya tarik yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata adalah keindahan bangunan yang memiliki nilai sejarah dengan suasana nyaman ketika berkunjung, sehingga membuat banyaknya negara memberikan perhatian khusus terhadap industri tersebut salah satu faktor pendorong ialah dengan adanya pariwisata bisa memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan suatu negara khususnya dalam pertumbuhan ekonomi, serta pariwisata menjadikan sebagai industri jasa yang menyokong terhadap pertumbuhan perekonomian negara (Susetyarini, 2017 :25).

Menurut Soebyanto (2018:2) mengatakan bahwa pergantian sifat, bentuk, dan pola kegiatan yang dimana kemauan masyarakat dalam menjalani kegiatan perjalanan hingga untuk berfikir dalam perkembangan pariwisata sehingga berdampak industri. Kemudian menurut Susilo (2018:45-46) menjelaskan bahwa Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek

pengembangannya. Dengan tujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (benefit) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang.

Pariwisata di Indonesia pada awal tahun 2020 terjadi kelumpuhan karena adanya penyebaran Virus Corona (Covid-19). Awalnya irus ini muncul dari kota Wuhan, China. Dengan proses penyebaran yang sangat cepat membuat Indonesia juga terinfeksi dan terdampak pada kelumpuhan ekonomi selama 1 bulan lebih. Pemeirintah indonesia dengan cepat melaksanakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan dilakukannya penutup semua sarana umum seperti destinasi wisata, Transportasi umum, mall, tempat ibadah, kantor, sekolah,dll yang merupakan tempat paling memiliki resiko tinggi untuk penyebaran virus.

Provinsi di Jawa Tengah yang terkena dampak dari adanya virus Covid-19 adalah Kabupaten Wonogiri. Dengan adanya masyarakat yang terkonfirmasi positif membuat pemerintah kabupaten Wonogiri menutup sementara semua fasilitas umum dan destinasi wisata yang ada seperti Waduk Gajah Mungkur, Pantai Nampu, Museum Kars, Kitagawa Pesona Bali Park, dan masih terdapat wisata lainnya.

Kabupaten Wonogiri merupakan daerah yang indah, memiliki cuaca yang sejuk, serta di kelilingi oleh banyaknya pegunungan dan hutan. Dengan hal ini adanya pemandangan yang indah maka dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Kemudian kebudayaan yang ada di

Kabupaten Wonogiri masih di lestarikan sampai saat ini. Selain itu Kabupaten Wonogiri memiliki berbagai macam potensi pariwisata alam dan berbagai macam budaya. Kabupaten Wonogiri memiliki luas 1.822,37km² dan memiliki beragam jenis wisatawan yang indah sehingga dapat menarik para pengunjung dari berbagai macam daerah.

Pembagian wilayah tengah dan utara dari masing – masing obyek wisata di Kabupaten Wonogiri didasarkan pada bentukan asal lahan dari kedua wilayah tersebut yang berbeda, dimana wilayah tengah dipengaruhi oleh bentukan asal solusional (karst) dan denudasional. Adapun wilayah utara dipengaruhi oleh bentukan asal volkan yaitu lereng bawah volkan lawu.

Salah satu wisata yang baru di Kabupaten Wonogiri adalah Kitagawa Pesona Bali Park juga mengalami penutupan sementara dengan adanya khusus positif di Kabupaten Wonogiri. Destinasi wisata ini saat beroperasi dikelola secara mandiri oleh warga sekitar dan dibantu oleh pemilknnya yaitu bapak Suparno. Wisata ini memiliki daya tarik berupa nuansa Bali yang cukup menarik dan unik. Wisata ini didirikan oleh bapak suparno karena banyak warga sekitar yang belum pernah pergi ke Bali oleh sebab itu bapak Suparno berinisiatif membangun sebuah destinasi wisata yang bernuansa Bali agar warga sekitar bisa merasakan seperti berada di Bali.

Dalam hal ini Obyek wisata Kitagawa Pesona Bali Park membutuhkan strategi yang tepat disaat berlangsungnya pandemi virus Covid-19 untuk meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat posisi kompetitif dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dari pesaing-pesaingnya. Dalam hal ini di perlukan strategi yang bersifat kreatif. Straregi

pengembangan yang kreatif dapat membantu menghasilkan laba di atas rata-rata, serta dapat mencapai keunggulan kompetitif. Untuk memulai pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata Kitagawa Pesona Bali Park, tentunya memerlukan campur tangan semua pihak baik masyarakat lokal, swasta dan Pemerintah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya kedalam tulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Wisata Baru Di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah”. Kemudian sebagai judul Artikel Ilmiah, yang mana penulis sudah mengamati keadaan Kitagawa Pesona Bali Park ini memiliki potensi yang menarik dibandingkan dengan wisata lainnya yang berada di Kabupaten Wonogiri serta dapat menentukan langkah tepat dalam pengembangan wisata tersebut pasca pandemi virus Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apa daya tarik dari Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park ?
2. Bagaimana strategi pengembangan kedepan pasca pandemi Covid-19 pada Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park?

C. Tujuan Penelitian

1. Memahami daya tarik yang ada pada Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park.
2. Mengetahui strategi pengembangan kedepan yang digunakan di Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park di tengah pandemi virus Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dapat memberikan informasi yang jelas tentang pengetahuan kepariwisataan khususnya proses pengembangan, pengelolaan dan perencanaan wisata alam Kitagawa Pesona Bali Park.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Menjadikan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa pariwisata serta menambah literatur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

3. Manfaat Untuk Penulis

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada jurusan pariwisata, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Digunakan sebagai acuan ketika akan bekerja di bidang Pariwisata. Memiliki informasi mengenai pengembangan obyek wisata yang ada di Kitagawa Pesona Bali Park mengenai daya tarik yang dimiliki.

4. Manfaat untuk Pemerintah

Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dengan adanya pariwisata dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, ekonomi, social budaya, pemerintah dan masyarakat. Serta sebagai tolak ukur mengenai obyek wisata yang satu dan obyek wisata yang lainnya. Serta sebagai masukan untuk pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan mengembangkan obyek wisata dan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

5. Manfaat untuk Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kegiatan pariwisata yang memberikan dampak positif bagi lingkungan, ekonomi, social budaya masyarakat setempat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Wisata Baru Di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah”. Kemudian penelitian ini penulis memberikan batasan pada daya tarik utama , perkembangan saat ini dan strategi pengembangan kedepan pasca pandemi virus Covid-19 di Destinasi Wisata Kitagawa Pesona Bali Park.

F. Linieritas Tema Penelitian

Untuk menyetarakan garis linear di bidang destinasi antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* yang Berjudul “PESONA AIR TERJUN DI PANTAI BANYU TIBO PACITAN JAWA TIMUR” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “DAYA TARIK PASAR AKHIR PEKAN CHATUCHAK SEBAGAI DESTINASI WISATA BELANJA DI BANGKOK THAILAND” sehingga dalam penulisan artikel ilmiah ini judul yang penulis buat adalah “PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA KITAGAWA PESONA BALI PARK PASCA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI WISATA BARU DI KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH”. Penulisan ini berfokus pada Pengembangan destinasi wisata di Kitagawa Pesona Bali Park Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.